



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis melakukan kerja magang selama 64 hari di *kumparan.com*. Selama pelaksanaannya penulis ditempatkan dalam Divisi Intelijen Konten sebagai *Production Assistant*. Terdapat dua orang yang membimbing penulis dalam melaksanakan tanggung jawab sebagai *Production Assistant*, yaitu Art Director dan Videografer. Mereka adalah Andam Annisa dan Ridho Robby.

Selama praktik kerja magang, penulis yang berposisi sebagai *Production Assistant* bertanggung jawab kepada Art Director. Hal-hal yang dikerjakan penulis, antara lain menulis naskah berita dan videografis, membantu proses pengisian suara (*voice over*), menghitung durasi (*time keeper*), membuat video slide, peliputan berita bersama videografer, dan melakukan *rough cut* video. Tugas-tugas diberikan langsung oleh Art Director (Andam Annisa) atau kadang juga penulis diberikan tugas oleh Videografer (Ridho Robby). Setelah penulis selesai melakukan tugas yang diberikan, penulis harus langsung melaporkannya ke Art Director (Andam Annisa).

3.2 Tugas yang Dilakukan

Dalam proses kerja magang yang dilakukan oleh penulis sebagai *Production Assistant*, terdapat beragam jenis pekerjaan yang dilakukan. Menurut Herbert Zettl (2009) keterlibatan bekerja dalam sebuah tim produksi dalam tiga tahap, yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

3.2.1 Pra Produksi

1. Menulis Naskah Berita dan Videografis

Dalam menulis naskah *Production Assistant* mendapatkan tugas langsung dari Art Director. Art Director yang menentukan berita apa yang harus dikerjakan oleh *Production Assistant*. Setelah ditulis, *Production Assistant* akan menyerahkan naskah berita kepada Art Director untuk disunting dan dikoreksi.

Sama dengan penulisan naskah berita, penulisan naskah videografis pun sama alurnya dengan penulisan naskah berita. Namun, perbedaannya jika naskah berita nantinya akan dilakukan pengisian suara, sedangkan naskah videografis nantinya akan dibuat video slide.

Gambar 3.1 Menulis Naskah Berita dan Videografis



3.2.2 Produksi

1. Membantu Proses Pengisian Suara

Naskah berita yang telah ditulis dan disunting selanjutnya akan dibaca oleh pengisi suara dan direkam. *Production Assistant* bertanggung jawab untuk memastikan rekaman suara berkualitas baik dan tidak ada

kesalahan pengisi suara dalam membaca naskah. Setelah itu, file audio akan diserahkan kepada bagian editor untuk proses editing.

Gambar 3.2 Membantu Proses Pengisian Suara



2. Menghitung Durasi (*Time keeper*)

Dalam proses produksi program seperti Bincang kumparan, Tamunya kumparan, Football Rant. *Production Assistant* bertanggung jawab untuk menghitung waktu dan mengingatkan kepada Floor Director dan host mengenai durasi waktu program, agar tidak kurang durasi maupun kelebihan durasi.

Gambar 3.3 Menghitung Durasi (*Time keeper*)

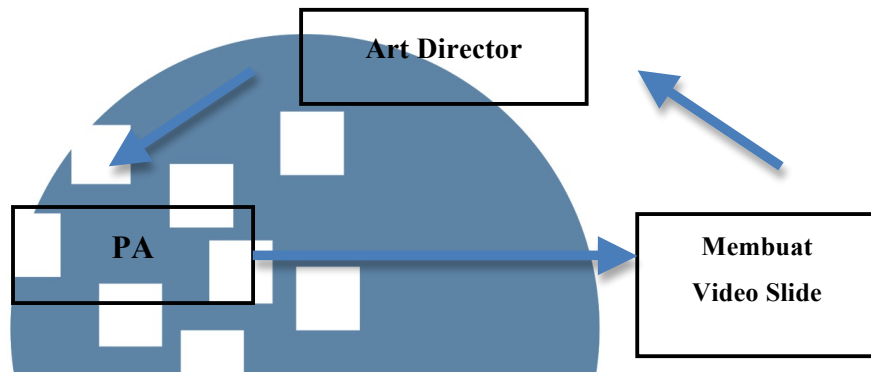


3. Membuat Video Slide

Setiap harinya Divisi Konten Intelijen memproduksi setidaknya satu slide yang berkaitan dengan isu menarik yang aktual. *Production Assistant* bertanggung jawab atas penulisan videografis dan pembuatan video slide tersebut, pembuatan video slide dilakukan dengan menggunakan software. Setelah video slide selesai dibuat, *Production Assistant* menyerahkannya ke Art Director untuk dikoreksi atau revisi, lalu setelah itu *Production Assistant* mengunggah video slide ke channel

Youtube milik *kumparan.com*, dan Art Director menaikkan/mempublik video Slide ke website *kumparan.com* dilengkapi dengan *story* pendukung.

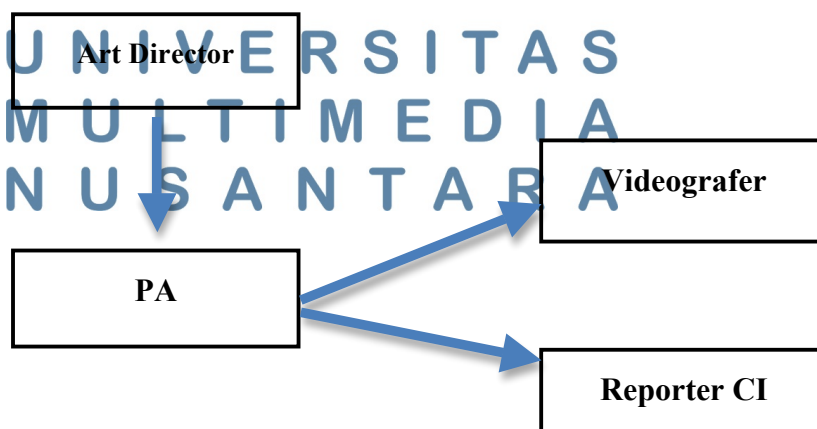
Gambar 3.4 Membuat Video Slide



4. Peliputan Berita

Dalam peliputan berita *Production Assistant* ikut membantu dalam Liputan Khusus (Lipsus), tugasnya memastikan proses peliputan sesuai dengan rencana peliputan dan naskah mentah yang telah dibuat, dan memastikan pengambilan angle peliputan sesuai. Di sini *Production Assistant* berkoordinasi dengan Reporter Intelijen Konten dan Videografer.

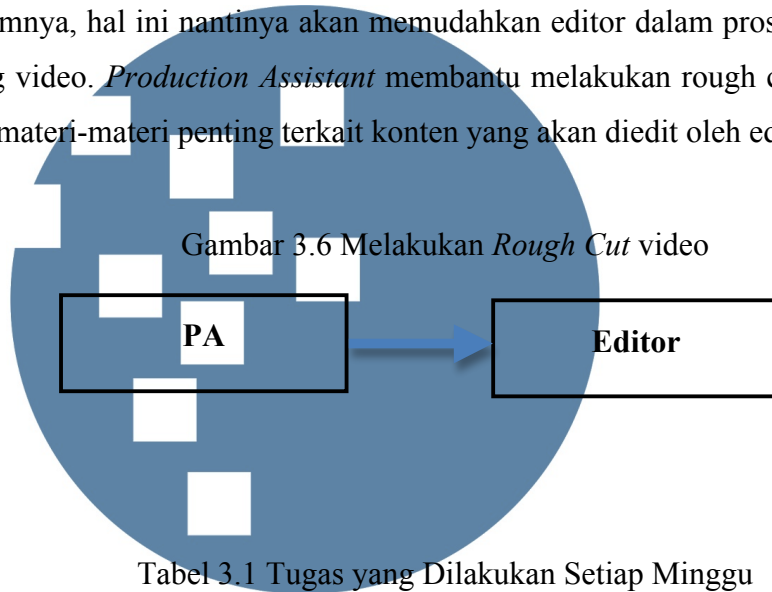
Gambar 3.5 Peliputan Berita



3.2.3 Pasca Produksi

1. Melakukan *Rough Cut* Video

Setelah proses produksi selesai, *Production Assistant* kadang membantu melakukan rough cut video-video yang telah diproduksi sebelumnya, hal ini nantinya akan memudahkan editor dalam proses kerja editing video. *Production Assistant* membantu melakukan rough cut yang berisi materi-materi penting terkait konten yang akan diedit oleh editor.



Tabel 3.1 Tugas yang Dilakukan Setiap Minggu

Tugas-tugas yang dilakukan selama proses kerja magang:

Minggu ke-	Jenis Pekerjaan yang Dilakukan Mahasiswa
1 (21-26 Agustus 2017)	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat naskah videografis • Membuat Story berita/videografis
2 (28-31 Agustus 2017)	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat naskah videografis • Membuat naskah Lipsus • <i>Take voice over</i> Banyuwangi • Edit <i>voice over</i> Banyuwangi
3 (4-9 September 2017)	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat naskah videografis • Membuat Story berita/videografis • Riset TVC kumpanan
4 (11-15 September 2017)	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat naskah videografis • Membuat Story berita/videografis

	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat naskah TVC kumparan • Melakukan Revisi TVC kumparan • Membuat storyboard TVC kumparan • <i>Take voice over</i> TVC • Membuat Transkrip interview berita Rohingya
5 (18-22 September 2017)	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat naskah videografis • Membuat Story berita/videografis • <i>Take voice over</i> TVC kumparan • Revisi <i>voice over</i> TVC kumparan • Membuat dan edit video slide • <i>Shooting</i> tamunya kumparan: Radhini
6 (25-30 September 2017)	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat naskah videografis • Membuat Story berita/videografis • <i>Take voice over</i> Lipsus Batik • Membuat dan edit video slide • <i>Shooting</i> tamunya kumparan: Anang Hermansyah • <i>Incharge</i> 1001 kumparan
7 (1-6 Oktober 2017)	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat naskah videografis • Membuat Story berita/videografis • Liputan Lipsus ‘Penerbit Gramedia-Indie’ bersama videografer • Membuat sinopsis TVC kumparan: testimonial pendiri • Membuat dan edit video slide
8 (9-15 Oktober 2017)	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat naskah videografis • Membuat Story berita/videografis • Membuat dan edit video slide • Membuat naskah Techno: Review Vivo V7+ • Membuat naskah Lipsus Mengenang Ir. Sutami
9 (16-22 Oktober 2017)	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat naskah videografis • Membuat Story berita/videografis

	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan edit video slide • Membuat naskah promo kumparan Getaway Sembalun • <i>Shooting</i> Techno: Review Vivo V7+ (<i>In-Frame</i>)
10 (23-27 Oktober 2017)	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat naskah videografis • Membuat Story berita/videografis • Membuat dan edit video slide • <i>Shooting</i> Techno: Review Vivo V7+ (<i>In-Frame</i>) • <i>Take voice over</i> Vivo V7+ • <i>Shooting</i> tamunya kumparan: Nadia Vega • Revisi naskah Vivo V7+
11 (30 Oktober-5 November 2017)	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat naskah videografis • Membuat Story berita/videografis • Membuat dan edit video slide • Membuat naskah TVC kumparan-GoJek • <i>Take voice over</i> Lipsus Kebakaran Pabrik Petasan • <i>Shooting</i> tamunya kumparan: Maudy Ayunda
12 (6-10 November 2017)	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat naskah videografis • Membuat Story berita/videografis • Membuat dan edit video slide • <i>Shooting</i> tamunya kumparan: Promosi film 'Mau Jadi Apa?' • <i>Shooting</i> Football Rant
13 (13-19 November 2017)	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat naskah videografis • Membuat Story berita/videografis • Membuat dan edit video slide • <i>Rough cut</i> video <i>shooting</i> dan testimonial • Membuat <i>subtitle</i> video Gibran Rakabuming dan Hompimpa • <i>Incharge</i> kumparan onboarding batch 2: take interview, greetings, dan testimonial menteri-menteri

	(Sri Mulyani, Susi Pudjiastuti, Ignasius Jonan) dan pembicara lainnya.
14 (20-24 November 2017)	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat naskah videografis • Membuat Story berita/videografis • Membuat dan edit video slide • <i>Take voice over</i> Lipsus Obesitas • Liputan dan interview Lipsus Pelecehan Seksual bersama videografer dan reporter

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Secara umum, dalam pelaksanaan kerja magang di *kumparan.com*, penulis melakukan pekerjaan sesuai dengan teori produksi sebuah program. Akan tetapi, tidak semua teori produksi dapat diterapkan atau sama seperti teorinya. Hal ini disebabkan, pekerjaan atau tugas dalam media tidak dapat diseragamkan. Seperti yang diungkap Millerson dan Owens (2008, h. 19), biasanya masing-masing lembaga memiliki pembagian *jobdesk* yang berbeda dan beragam di masing-masing perusahaan sesuai kebutuhan.

Menurut Newby (1997, h. 78), *Production Assistant* terlibat dalam semua aspek produksi. Namun, pada pelaksanaanya di *kumparan.com*, penulis lebih banyak terlibat dalam proses pra-produksi dan produksi. Namun, teori-teori tersebut masih memiliki beberapa kesamaan dalam praktiknya.

Newby (1997, h. 80-85) juga menyebutkan bahwa pekerjaan dan tugas yang dilakukan oleh *Production Assistant* sangat krusial, tugasnya meliputi *Setting Up, The Fine Details, Schedules and Running Orders, The Script, Timing, Counting, and Stopwatches*, dan *Post Production* atau Pasca Produksi.

Namun, sebagai *Production Assistant* di *kumparan.com*, penulis memiliki tugas, yaitu menulis naskah berita dan videografis, membantu proses pengisian suara (*voice over*), menghitung durasi (*time keeper*), membuat video slide, peliputan berita bersama videografer, dan melakukan *rough cut* video.

3.3.1 Membuat Naskah Berita dan Videografis

Dalam menulis naskah berita jurnalis harus memerhatikan *news value* yang akan diangkat. Tema dalam penulisan naskah dan videografis dapat menarik jika memerhatikan news valuenya. Luwi Ishwara (2011, h. 77), menjelaskan bahwa nilai berita menjadi ukuran yang berguna atau biasa diterapkan untuk menentukan layak berita (*newsworthy*), Peristiwa-peristiwa yang memiliki nilai berita adalah yang mengandung konflik, bencana dan kemajuan, dampak, kemasyhuran, *actual/timeliness* dan kedekatan (*proximity*), keganjilan, *human interest*, seks, dan aneka nilai (keanehan).

Dari penjelasan tersebut nilai berita memang diharuskan menjadi acuan dalam penulisan naskah berita dan videografis. Seperti saat akan digelarnya pernikahan anak perempuan Presiden RI Joko Widodo, Kahiyang Ayu pada 7 November 2017. Penulis langsung mengerjakan naskah berita dan videografis yang bertemakan pernikahan Kahiyang pada 6 November 2017 (sehari sebelum acara pernikahan) dan dipublikasikan tepat pada hari pernikahan Kahiyang (7 November 2017). Penulis membuat naskah ini karena memiliki nilai berita yang besar di saat itu yaitu terdapat tiga nilai berita kemasyhuran, *actual*, dan kedekatan (*proximity*). Terdapat nilai berita kemasyhuran karena Kahiyang Ayu merupakan putri Presiden RI Joko Widodo, *actual* karena pemberitaan tersebut dipublikasikan tepat di hari Pernikahan Kahiyang Ayu, dan mengandung nilai berita *proximity* karena terkait penyelenggaraan pernikahan putri Presiden RI di Indonesia (memiliki nilai kedekatan).

Selain memerhatikan nilai berita, harus diperhatikan juga elemen-elemen dasar jurnalisme. Luwi Ishwara (2011, h. 129) menjelaskan dalam mengorganisasi suatu berita ada awal yang disebut lead, ada pertengahan yang disebut tubuh (body) berita, dan ada penutup (ending).

Lead adalah pembuka berita, isinya satu atau beberapa fakta dasar: siapa, apa, bila, di mana, mengapa, bagaimana, lalu apa (5W+1H). Tubuh berita berisi fakta atau kutipan yang mendukung lead, penutup umumnya berisi kutipan sumber utama yang menyimpulkan isu keseluruhan, penjelasan, mengenai tindakan selanjutnya atau fakta tambahan lain. Yang membuat suatu naskah kuat adalah Lead yang ditulis. Lead yang baik akan membawa pembaca semakin tertarik untuk membaca isi dari berita tersebut.

Gambar 3.7 Contoh Penulisan Naskah Videografis Setya Novanto

VISUAL	CAPTION
TITLE	<i>Misteri Hilangnya Setya Novanto</i>
Lead	KPK melakukan penjemputan paksa terhadap Setnov lantaran selalu mangkir dari panggilan KPK. Penyidik KPK akhirnya mendatangi kediaman Ketua DPR, Setya Novanto pada Rabu (15/10) malam.
Tubuh	Personel Brimob ikut melakukan sterilisasi. Sejumlah tokoh Golkar juga berdatangan.
	Namun penjemputan itu tak membuahkan hasil. Setnov tak ditemukan di rumahnya. Sebelum penyidik datang, Novanto dijemput seseorang.
	Padahal pada Rabu (15/11) Setnov masih terlihat memimpin rapat paripurna. Sekjen Partai Golkar Idrus Marham pun tak mengetahui keberadaan Setnov. Bahkan Istri Novanto, Deisti Astriani mengaku hilang kontak dengan suaminya.
Penutup	Dari data pertintasan imigrasi dipastikan Novanto masih berada di Indonesia.

Salah satu contohnya adalah naskah videografis “Misteri Hilangnya Setya Novanto”. Pada lead dibuka dengan beberapa fakta dasar berkaitan dengan (5W+1H) yaitu, who (Setya Novanto, KPK), what (Penjemputan Paksa), dan why (karena mangkir dari panggilan KPK). Pada tubuh berita berisi beberapa fakta yang mendukung lead, yaitu berisi fakta mengenai penjemputan paksa Setya Novanto yang tak membuahkan

hasil, pihak yang menjemput, dan keterangan dari beberapa pihak (istri Setya Novanto, Sekjen Partai Golkar, Penyidik). Pada penutup dituliskan kesimpulan mengenai keberadaan Setya Novanto (Setya Novanto masih berada di Indonesia dari data perlintasan imigrasi).

Saat melakukan penulisan naskah berita dan videografis untuk *kumparan.com*, penulis sebagai *Production Assistant* menerima tugas dari Art Director. Selain menunggu penugasan, penulis juga dituntut memiliki inisiatif yang tinggi untuk memilih berita yang sesuai dan pas di saat itu. Biasanya Art Director akan mempertimbangkannya.

Gambar 3.8 Contoh Penulisan Naskah Berita

The screenshot shows a Google Docs document with the following content:

Mengenang Ir. Sutami Kreator Jembatan Semanggi

Tema :
 Judul : **Mengenang Ir. Sutami Kreator Jembatan Semanggi**
 Durasi :
 Treatment : Caption + Video + Foto
 Format : Full-HD (1080p)
 Produksi : Content Intelligence kumparan
 Jadwal Tayang :

DURATIO N	VISUAL	FILE/TC	TEKS
-	-	-	"...Kalau lihat jembatan semanggi udah pasti inget bapak."
Mengenang Ir. Sutami Kreator Jembatan Semanggi			
-	-	-	<p>Ir. Sutami, Menteri Pekerjaan Umum Kabinet Dwikora yang menjabat sejak tahun 1965 hingga 1978.</p> <p>Sedikit yang kita tahu tentangnya, namun di masa jabatannya, tercatat banyak proyek besar berhasil ia buat, salah satunya jembatan <u>semanggi</u>.</p> <p>Sutami dan Presiden RI saat itu, <u>Soekarno</u> merasa cocok dalam bekerja sama karena mereka berasal dari</p>

NUSANTARA

Naskah dan videografis yang ditulis biasanya langsung dari hasil liputan *kumparan.com* atau dari berita-berita dan konten berlangganan *kumparan.com* yaitu situs AFP dan Reuters. Semua naskah ditulis berdasarkan fakta dan kaidah-kaidah jurnalisme.

Berbeda dengan naskah berita, dalam penulisan naskah videografis dibutuhkan kemampuan untuk menuliskan informasi dengan lebih ringkas dari naskah berita namun tetap kaya akan informasi. Biasanya dalam satu kalimat hanya terdapat 10-15 kata saja. Naskah videografis dibuat lebih singkat karena nantinya naskah tersebut akan dibuat menjadi video slide, teksnya berasal dari naskah videografis. Video slide harus menampilkan informasi yang padat namun tetap singkat supaya penonton tertarik dan tidak bosan.

Gambar 3.9 Penulisan Naskah Videografis Kahiyang

The screenshot shows a Google Docs document with the following metadata:

- Tema : Pernikahan Kahiyang dan Bobby
- Judul :
- Durasi : Max. 5 menit
- Treatment : Ilustrasi Motion Grafis (Foto & Grafis) + Caption
- Format : Full-HD (1080p)
- Produksi : Content Intelligence kumparan
- Tayang :

VISUAL	CAPTION
TITLE	<i>Pernikahan Kahiyang dan Bobby</i>
	Joko Widodo menikahkan putrinya, Kahiyang Ayu dengan Bobby Nasution. Pernikahan tidak <u>diseenggarakan</u> di akhir pekan, tapi hari Rabu (8/11).
	Jokowi mengatakan pernikahan putrinya digelar secara sederhana. Sebanyak 8 ribu undangan disebar untuk hajatan ini. Wapres Jusuf Kalla menjadi saksi pernikahan. 7.000 relawan Jokowi menjadi pagar betis acara.
	Pernikahan digelar di Graha Saba Buana, Solo. Setelah akad nikah, digelar 2 kali resepsi pukul 10.30-13.00 WIB dan 16.30 WIB.
	50 becak siap <u>layani</u> tamu undangan dengan tarif seikhlasnya.

Setelah penulisan naskah berita dan videografis selesai, penulis sebagai *Production Assistant* melaporkannya ke Art Director untuk dilakukan proses penyuntingan dan memastikan tidak ada kesalahan dari segi informasi dan penulisan.

Pada awal kerja magang penulis masih mengalami kesulitan dalam menyesuaikan gaya bahasa/penulisan naskah berita dan videografis di

kumparan. Gaya penulisan di kumparan cenderung lebih singkat untuk naskah berita maupun videografis. Di awal kerja magang naskah yang penulis buat sering direvisi oleh Art Director karena terlalu panjang dan banyak istilah yang tak digunakan seperti gawai, di kumparan penulisan gawai diganti dengan *gadget*. Namun, seiring dengan berjalannya waktu penulis dapat menyesuaikan gaya bahasa dan penulisan naskah di *kumparan.com*.

3.3.2 Membantu Proses Pengisian Suara

Naskah berita yang telah dikoreksi oleh Art Director, selanjutnya akan dicetak. Lalu, akan dilakukan pengisian suara atau biasa dikenal dengan *voice over*. Pada dasarnya audio sangat dibutuhkan, *voice over* akan membantu menjelaskan gambar video dalam bercerita (Briggs, 2007, h. 34). Penulis bertanggung jawab untuk memastikan proses pengisian suara sesuai dengan naskah dan cara pembawaan/nada suara sang *dubber* sesuai dengan naskah yang dibuat. Biasanya yang akan mengisi suara adalah reporter intelijen konten.

Proses perekaman dilakukan dengan alat perekam yaitu zoom H4N dengan pengaturan stereo *microphone*, dan *hairy windscreen*. Dalam proses perekaman audio, dikarenakan kumparan belum memiliki tempat khusus rekaman (*booth recording*), biasanya perekaman dilakukan di dalam ruangan yang sunyi. Biasanya penulis memakai ruangan istirahat atau ruangan menyusui, tergantung situasi dan kondisi.

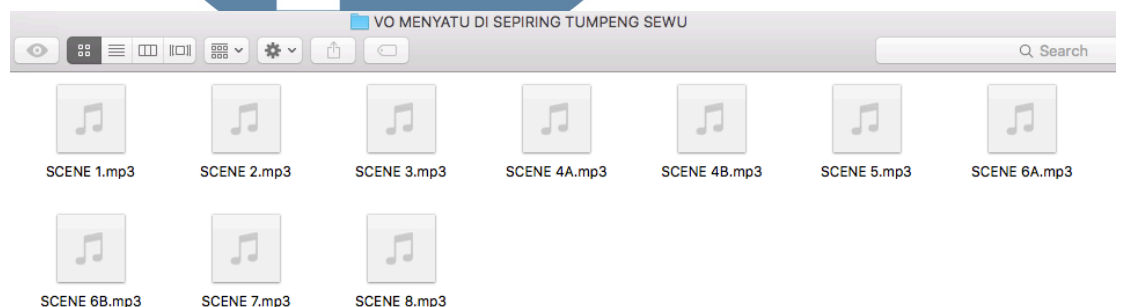
Setelah selesai, penulis mengedit dan memotong audio dengan software Adobe Audition. Namun, pada awal kerja magang karena penulis hanya mengerti penggunaan '*basic*' Adobe Audition (Cut, Fade in, Fade Out, jahit) dan juga hanya diajarkan sekilas dalam perkuliahan. Hal tersebut membuat penulis masih kebingungan untuk mengedit audio jika

diharuskan menggunakan efek-efek atau filter (suara samar, suara cekung, dan lainnya).

Ketika penulis tidak mengerti, penulis akan langsung bertanya ke pembimbing, dan selalu diberi arahan dengan baik sampai penulis dapat menggunakan Adobe Audition dengan benar. Hal ini membuat pengetahuan dan skill penulis dalam menggunakan Adobe Audition berkembang karena selalu diberi pengetahuan baru setiap harinya di kumparan.

Setelah audio selesai diedit, penulis membuat folder audio dan menamai file audio sesuai dengan *scene* pada naskah supaya memudahkan editor saat proses editing. Lalu penulis memberikan file audio tersebut kepada editor untuk kepentingan proses editing konten.

Gambar 3.10 Folder *Voice Over*

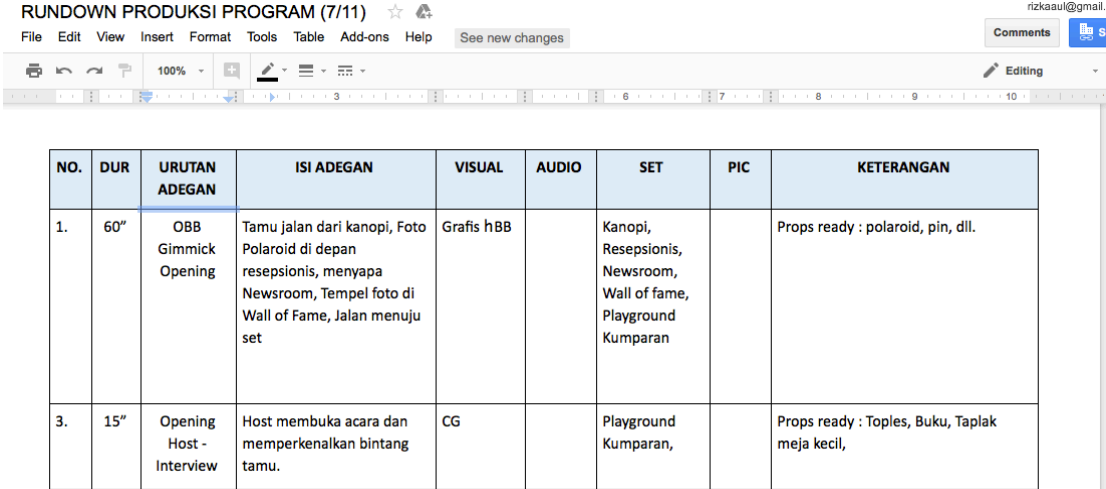


3.3.3 Menghitung Durasi

Penghitungan durasi atau sebagai *time keeper* memang sangat dibutuhkan dalam proses produksi program (*tapping*). Beberapa program *kumparan.com* seperti, Tamunya kumparan, Bincang kumparan, dan Football Rant membutuhkan keberadaan *time keeper*.

Fungsi *time keeper* pada proses produksi yaitu menghiung durasi dan memberi tahu ke Floor Director dan Host, hal ini agar program yang sedang dijalankan sesuai dengan *rundown* yang telah dibuat, sesuai dengan durasi yang direncanakan supaya tidak adanya kekurangan atau kelebihan durasi program.

Gambar 3.11 Rundown Program Tamunya kumparan



NO.	DUR.	URUTAN ADEGAN	ISI ADEGAN	VISUAL	AUDIO	SET	PIC	KETERANGAN
1.	60"	OBB Gimmick Opening	Tamu jalan dari kanopi, Foto Polaroid di depan resepsionis, menyapa Newsroom, Tempel foto di Wall of Fame, Jalan menuju set	Grafis hBB		Kanopi, Resepsionis, Newsroom, Wall of fame, Playground Kumparan		Props ready : polaroid, pin, dll.
3.	15"	Opening Host - Interview	Host membuka acara dan memperkenalkan bintang tamu.	CG		Playground Kumparan,		Props ready : Toples, Buku, Taplak meja kecil,

Dalam memberikan informasi durasi waktu atau jumlah waktu yang tersisa, *time keeper* membantu Floor Director memberikan tanda melalui kertas atau papan tulis bertuliskan sisa durasi waktu agar host dapat langsung mengetahuinya.

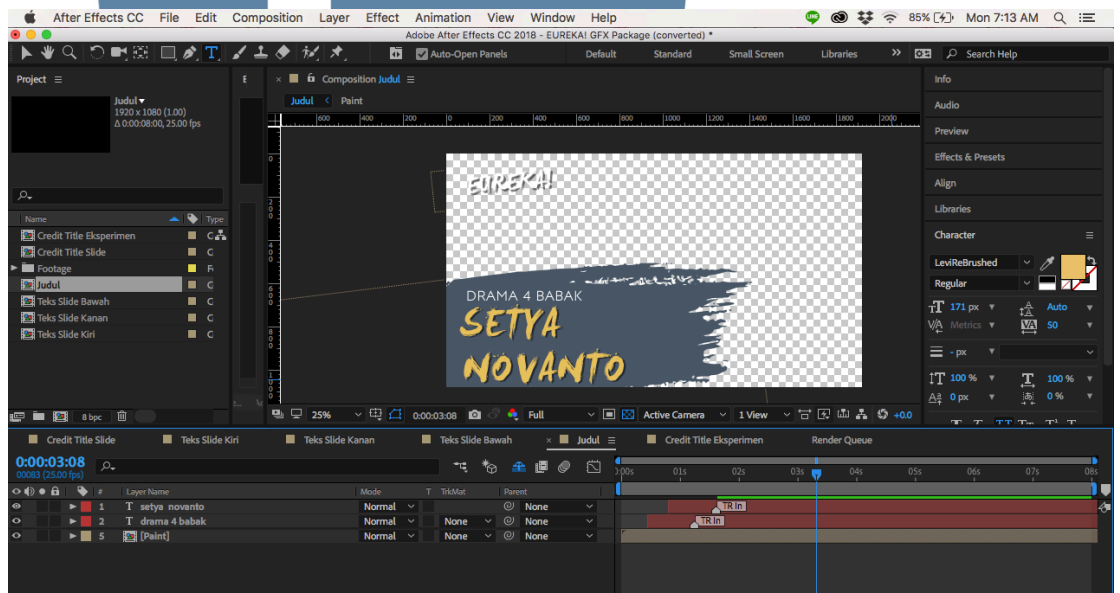
3.3.4 Membuat Video Slide

Dalam membuat Video Slide *Production Assistant* biasanya telah membuat terlebih dahulu Videografisnya. Proses pengerjaan video slide ini menggunakan dua software yaitu Adobe After Effect dan Adobe Premiere Pro.

Bahan yang digunakan untuk video slide berupa video, foto, ilustrasi, atau infografis. Sumbernya berasal dari kumpulan, AFP, Shutterstock, Reuters, dan berbagai sumber sesuai dengan konten yang akan dibuat.

Dalam pembuatan Video Slide, hal pertama yang dilakukan penulis adalah membuat tulisan dan motion yang akan dimasukkan ke dalam video dengan menggunakan Adobe After Effect. Pembuatan tulisan tersebut menggunakan template yang telah diberlakukan oleh *kumparan.com*.

Gambar 3.12 Software Pembuatan Video Slide (Adobe After Effect)



Dalam proses pembuatan tulisan dan motion tersebut membutuhkan kecermatan dan ketepatan dalam mengukur komposisi dan size motion agar tampilannya menarik, mudah dibaca, dan memberi kemudahan dalam proses pengeditan selanjutnya di Adobe Premiere Pro. Yang harus diperhatikan dalam pembuatan motion teks ini adalah komposisi, ukuran teks, pengaturan spasi, pemilihan template teks yang

pas atau sesuai dengan video, foto, ilustrasi, dan infografis yang akan dipakai.

Mulanya penulis kurang paham dalam penggunaan Adobe After Effect karena dalam perkuliahan seperti mata kuliah *Videography*, Feature Media Siar, Produksi TV1, dan Produksi TV2 tidak dipelajari mengenai Adobe After Effect. Ini alasan penulis sedikit asing dalam penggunaan Adobe After Effect pada awal kerja magang. Namun, karena selalu dibimbing dan penulis selalu bertanya jika ada hal yang tak dimengerti, membuat penulis lebih mudah memahami dan beradaptasi untuk menggunakan Adobe After Effect. Pada awal magang penulis bisa menghabiskan waktu satu jam hanya untuk membuat motion teks di Adobe After Effect, tetapi setelah beberapa hari dan terbiasa menggunakan Adobe After Effect penulis hanya membutuhkan waktu 15-20 menit saja untuk membuat motion teks.

Gambar 3.13 Software Pembuatan Video Slide (Adobe Premiere Pro)



Setelah motion teks selesai, selanjutnya adalah proses penggabungan motion teks dengan foto, video, ilustrasi, atau infografis yang diedit menggunakan Adobe Premiere Pro. Dalam proses pengeditan ini kerapian konten dan kesinkronan antara teks dan grafis harus diperhatikan.

Untuk penggunaan Adobe Premiere Pro, penulis tidak terlalu merasa kesulitan karena memang sudah sering menggunakannya serta dipelajari diperkuliahan walaupun hanya sekilas. Jika ada hal yang belum dikuasai dalam penggunaan Adobe Premiere Pro, penulis selalu menanyakannya ke pembimbing (Art Director).

Setelah selesai *Production Assistant* melaporkannya ke Art Director untuk proses koreksi atau revisi. Setelah proses revisi selesai, *Production Assistant* akan mengupload video slide ke akun *Youtube* milik kumparan.

3.3.5 Peliputan Berita

Dalam proses peliputan berita penulis sebagai *Production Assistant* ditugaskan oleh Art Director untuk melakukan liputan bersama videografer dan reporter, atau hanya dengan videografer saja. Dalam peliputan berita *Production Assistant* ikut membantu dalam Liputan Khusus (Lipsus), Kumparan On Boarding Batch 2. *Production Assistant* bertugas memastikan proses peliputan sesuai dengan rencana dan naskah mentah yang telah dibuat, dan memastikan pengambilan angle peliputan sesuai. Di sini *Production Assistant* berkoordinasi dengan Reporter Intelijen Konten dan Videografer.

Dalam proses peliputan Lipsus *Production Assistant* akan melaporkannya ke Art Director, menginformasikan apakah ada perubahan dalam naskah setelah peliputan, supaya naskah dan hasil liputan

berkesinambungan. Setelah itu *Production Assistant* ikut membantu memodifikasi atau menyunting naskah berita liputan tersebut.

Salah satu Liputan Khusus yang dilakukan oleh penulis adalah “Pelecehan Seksual di Tempat Kerja”, penulis bersama videografer dan reporter Intelijen Konten melakukan pengambilan gambar/video dan wawancara salah satu korban pelecehan seksual. Penugasan dilakukan cukup mendadak dan baru informasikan pada hari tersebut (22 November 2017) oleh Asisten Redaktur Liputan Khusus (Rina Nurjanah). Hal tersebut terjadi karena *miscommunication* antar karyawan.

Penulis dan videografer (Jacinta Nungky) bergegas menyiapkan alat-alat yang diperlukan, seperti kamera, *memory card*, tripod, *clip-on*, dan lighting (LED) pada pukul 18.30 WIB. Pada pukul 19.00 WIB penulis, videografer (Jacinta Nungky), dan reporter Intelijen Konten (Wika) berangkat menuju kediaman narasumber dan sampai pada pukul 19.25 WIB. Penulis membantu videografer mengatur alat (kamera, tripod, *lighting*, *clip-on*) dan *angle* pengambilan gambar/video. Namun, karena peliputan pada malam hari dan kondisi pencahayaan ruangan untuk interview yang remang-remang, sedikit menyulitkan penulis dan videografer dalam mengatur alat.

Akhirnya, sekitar 30 menit penulis dan videografer baru selesai mengatur *angle* kamera dan pencahayaan yang tepat untuk menghasilkan gambar/video siluet korban. Pengambilan video interview berdurasi tujuh menit, sedangkan untuk persiapannya 30 menit. Durasi waktu persiapan dan pengaturan alat cukup lama, untuk pengambilan video wawancara berdurasi tujuh menit saja. Setelah selesai melakukan peliputan, penulis bersama reporter dan videografer kembali ke kantor kumparan. Saat sampai ke kantor, hal terpenting yang harus dilakukan adalah merapikan alat dan menaruhnya kembali ke tempat semula. Kamera dan lensa ditaruh di dalam *drybox* dan baterai kamera yang terpakai *dicharge* kembali. Untuk tripod, *lighting*, dan *clip-on* ditaruh ke dalam brangkas/lemari alat. Selain itu, penulis juga membantu videografer *mengcopy* data peliputan

dari memory card. Setelah data terkumpul, penulis dan videografer melaporkan dan memberikannya ke Art Director (Andam Annisa) dan Videografer (Ridho Robby, Cornelius Bintang).

Selain Peliputan Lipsus, dalam kerja magang penulis juga ditugaskan untuk melakukan pengambilan video interview pada acara Kumparan On Boarding Batch 2 di Kuningan City pada 15 November 2017. Penulis ditugaskan bersama videografer (Prima Gerhard) untuk pengambilan interview dan diwajibkan selama acara selalu *stay* di ruangan interview. Penulis melakukan pengambilan video interview beberapa tokoh yaitu Sri Mulyani, Ignasisus Jonan, dan Susi Pudjiastuti.

Penulis datang ke Kuningan City pada pukul 06.00 WIB, di sana telah terdapat alat-alat untuk penugasan karena telah dibawa di hari sebelumnya. Saat datang langsung dilakukan *briefing* acara. Lalu, penulis dan videografer bergegas menuju ruangan khusus interview untuk mengatur alat-alat.

Dalam tugas ini penulis membantu mengatur alat (kamera, tripod, lighting, *clip-on*), serta memastikan suara dari *clip-on* terdengar jelas dan gambar/video yang diambil sesuai. Dalam setiap sesi interview tiap tokoh terdapat satu reporter yang mendampingi. Interview dilakukan maksimal 10 menit setiap sesinya, yang membuat penulis harus siap dan selalu mengecek kondisi baterai kamera dan *clip-on*, serta memastikan memory card kamera tidak penuh, supaya proses interview seluruhnya dapat terekam dengan baik. Pada penugasan ini penulis harus teliti agar tidak kehilangan momen/tidak terekamnya interview. Setelah pengambilan video interview selesai, penulis dan videografer membereskan alat karena akan langsung dibawa ke kantor kembali serta melakukan *back-up* data dari memory card yang telah terpakai. Setelah semua data terkumpul penulis menyerahkannya ke Asisten Redaktur Video.

3.3.6 Melakukan *rough cut* video

Setelah proses produksi program penulis sebagai *Production Assistant* akan membantu melakukan *rough cut* video agar nantinya editor akan lebih mudah dalam mengedit video atau konten yang akan diedit. Penulis melakukan *rough cut* menggunakan Adobe Premiere Pro.

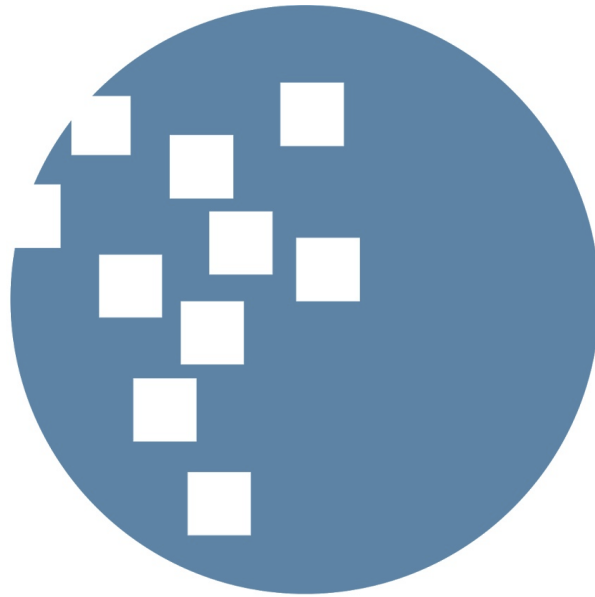
Proses mengklasifikasikan video juga dilakukan oleh *Production Assistant*. Penulis memilah-milah video beserta isi video apa saja yang penting dan harus dimasukkan untuk diedit oleh editor. Mengklasifikasikan file berupa SOT, FOOTAGE, Cam A (Master), Cam 2, dan Cam 3. Setelah selesai melakukan *rough cut* video dan foldering *Production Assistant* akan melaporkannya ke editor.

3.4 Kendala dan Solusi

Dalam melaksanakan praktik kerja magang di media online *kumparan.com*, ada beberapa kendala yang dihadapi penulis beserta solusinya, seperti:

1. Pada awal kerja magang, penulis masih mengalami kesulitan dalam menyesuaikan gaya bahasa/penulisan naskah berita dan videografis *kumparan.com*. Solusinya, penulis selalu berinisiatif bertanya kepada Art Director mengenai kosakata yang sesuai untuk dipakai dan juga sering membaca artikel-artikel dan naskah-naskah videografis yang telah *kumparan.com* produksi sebelumnya, supaya penulis dapat belajar gaya bahasa khas yang digunakan oleh *kumparan.com*.
2. Sering terjadi *Miscommunication* dalam pemberian koordinasi dan pelaksanaannya, yang membuat banyaknya penugasan mendadak dan tidak sesuai jadwal. Solusinya, penulis menjadi lebih aktif bertanya mengenai jawal penugasan setiap harinya agar tidak ada jadwal yang terlewat atau tidak sesuai rencana.

3. Penguasaan Adobe Audition dan Adobe After Effect yang kurang, membuat penulis agak kesulitan melakukan editing di awal kerja magang. Solusinya, penulis selalu bertanya jika ada sesuatu hal mengenai editing yang tidak dimengerti, penulis juga terus belajar dan berlatih (*Trial and Error*) sampai terbiasa menggunakan Adobe Audition dan After Effect.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA